

No. Dokumen	:	R-INS-KD-SP-102-19-00
Tanggal Dok.	:	16 Desember 2019

Lampiran **102** Peraturan Badan Akreditasi Nasional Nomor 15 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi 129 (Seratus Dua Puluh Sembilan) Program Studi Bidang Kesehatan



**LAM-PTKes**

## **AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS KEDOKTERAN OKUPASI**

### **BUKU IV PEDOMAN DAN MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS KEDOKTERAN OKUPASI**

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI  
PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN  
JAKARTA  
2019**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
BAB I PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI SPESIALIS KEDOKTERAN OKUPASI	3
BAB II KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS KEDOKTERAN OKUPASI	6
BAB III MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN	26
KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI	27
KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA	29
KRITERIA 3. MAHASISWA	35
KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA	38
KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA	45
KRITERIA 6. PENDIDIKAN	49
KRITERIA 7. PENELITIAN	59
KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	61
KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	63

## **BAB I**

### **PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI SPESIALIS KEDOKTERAN OKUPASI**

Evaluasi dan penilaian akreditasi program studi (PS) Spesialis Kedokteran Okupasi dilakukan oleh pakar sejawat (*peer reviewer*) berdasarkan data dan informasi yang terdapat pada format dokumen kinerja (DK) dan laporan evaluasi diri (LED) PS Spesialis Kedokteran Okupasi. Buku IV ini untuk membantu asesor memberikan penilaian secara obyektif, Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) menyiapkan matriks penilaian yang sedapat mungkin mencerminkan mutu penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi (PT).

Instrumen akreditasi program studi terdiri atas: (1) Dokumen kinerja dan (2) Laporan evaluasi diri.

#### **A. Penilaian Akreditasi Program Studi Spesialis Kedokteran Okupasi**

Penilaian DK dan LED akreditasi PS Spesialis Kedokteran Okupasi ditujukan pada tingkat komitmen terhadap kapasitas dan efektivitas PS dalam melakukan proses tridarma PT yang dijabarkan dalam **9 kriteria** penilaian akreditasi, serta dukungan pengelolaan dari Unit Pengelola Program Studi (UPPS).

Di dalam DK dan LED ini, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah elemen/butir yang harus ditunjukkan secara obyektif oleh PS atau UPPS. Analisis setiap elemen/butir dalam DK dan LED yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada PS dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan serta visi misi keilmuan. Analisis tersebut harus memperlihatkan keterkaitan antar kriteria penilaian, dan didasarkan atas evaluasi diri.

Setiap kriteria dan atau elemen/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif (*expert judgment*) maupun kuantitatif dengan menggunakan interval secara kontinu 0 – 4 sebagai berikut:

- Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui SN-Dikti dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskripsi butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap SN-Dikti dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskripsi butir penilaian sehingga belum memenuhi SN-Dikti dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskripsi butir penilaian.

Secara lebih rinci kriteria khusus penilaian dokumen akreditasi disajikan pada BAB III Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Kesehatan.

## B. Pentahapan dan Prosedur Penilaian Akreditasi Spesialis Kedokteran Okupasi

Sebelum penilaian, dokumen akreditasi PS Spesialis Kedokteran Okupasi diverifikasi pemenuhan persyaratan awal oleh tim khusus LAM-PTKes. Setelah terbukti memenuhi persyaratan awal, dokumen akreditasi dinilai melalui **tujuh** tahap. Tahap 1, 3, 4, dan 5 dilakukan oleh Tim Asesor, sedangkan tahap 2 dan 6 dilakukan oleh Tim Validator dan tahap 7 dilakukan oleh Tim Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Ketujuh tahap tersebut adalah sebagai berikut.

### 1. Asesmen Kecukupan

- Tahap 1. Penilaian dokumen akreditasi secara kualitatif dan kuantitatif di tempat masing-masing anggota Tim Asesor melalui SIMAk.

Penilaian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan *expert judgment* serta data yang diberikan oleh PS pada DK dan LED PS, yang hasilnya dituangkan dalam **Format 1**. **Format 1** berupa penilaian terhadap DK dan LED PS. Penilaian pada format ini dilakukan secara mandiri oleh masing-masing asesor dan ditandatangani. Penilaian terhadap kedua dokumen di atas menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Spesialis Kedokteran Okupasi.

- Tahap 2. Validasi hasil asesmen kecukupan masing-masing Tim Asesor oleh Validator

Tim Validasi LAM-PTKes melakukan validasi terhadap hasil asesmen kecukupan pada **Format 5**. Validasi dilakukan untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi ini dikembalikan kepada Asesor sebelum asesmen lapangan

### 2. Asesmen Lapangan

- Tahap 3. Penyusunan berita acara antara Tim Asesor dengan Pimpinan PS dan Pimpinan UPPS untuk Dokumen Kinerja Akreditasi.

Asesmen lapangan dilakukan untuk validasi, verifikasi dan penilaian kinerja PS dengan merujuk pada substansi yang ada dalam DK dan penilaian evaluasi diri dengan merujuk pada substansi yang ada dalam portofolio LED.

Penilaian pakar (*expert judgment*) sangat diperlukan pada saat kunjungan di lapangan terhadap kesahihan, keandalan dan keunggulan PS tersebut. Penilaian kuantitatif dan kualitatif ini dituangkan dalam bentuk deskripsi pada **Format 2**, yang ditandatangani oleh Tim Asesor, Pimpinan PS dan Pimpinan UPPS.

- Tahap 4. Penilaian secara kualitatif dan kuantitatif terhadap mutu proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Informasi dari DK dan LED yang telah diverifikasi dan divalidasi selanjutnya dinilai dengan menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi PS Spesialis Kedokteran Okupasi.

Hasil penilaian bersama dari Tim Asesor ini dituangkan pada **Format 3** (*excel*/ penilaian DK dan LED) dan ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

Tahap 5. Penyusunan Rekomendasi Pembinaan  
Rekomendasi terhadap kinerja mutu PS dituangkan dalam **Format 4**, yang ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

### 3. *Validasi Hasil Asesmen Lapangan*

Tahap 6. Validasi hasil asesmen lapangan Tim Asesor oleh Tim Validator.

Tim Validator LAM-PTKes melakukan validasi terhadap **Format 5**. Validasi dilakukan pada tahap asesmen lapangan, untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Selanjutnya hasil validasi asesmen lapangan diajukan kepada Majelis Akreditasi LAM-PTKes untuk menetapkan keputusan akhir.

### 4. *Keputusan Hasil Akreditasi*

Tahap 7. Keputusan Akreditasi dalam rapat pleno majelis LAM-PTKes.

Hasil akhir akreditasi diputuskan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Sebagai bentuk akuntabilitas publik LAM-PTKes, keputusan tersebut disampaikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan masyarakat luas.

## BAB II KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS KEDOKTERAN OKUPASI

Hasil akreditasi program studi dinyatakan sebagai Terakreditasi dan Tidak Terakreditasi.

Terakreditasi dengan peringkat:

- Unggul dengan nilai akreditasi Skor  $\geq 361$
- Baik Sekali dengan nilai akreditasi  $300 < \text{Skor} \leq 360$
- Baik dengan nilai akreditasi  $200 \leq \text{Skor} \leq 300$

Tidak terakreditasi dengan nilai akreditasi Skor  $< 200$

Penentuan skor akhir merupakan jumlah dari hasil penilaian (1) Dokumen Kinerja Program Studi (59,71%), dan (2) Laporan Evaluasi Diri Program Studi (40,29%).

Masa berlaku akreditasi PS Spesialis Kedokteran Okupasi untuk semua peringkat terakreditasi adalah selama **lima** tahun dan dapat melakukan reakreditasi dalam waktu paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

Program studi yang tidak terakreditasi dapat mengajukan usul untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan yang berarti paling cepat **satu** tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status tidak terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

No. Dokumen	:	R-INS-KD-SP-102-19-00
Tanggal Dok.	:	16 Desember 2019

## LAMPIRAN FORMAT PENILAIAN

**FORMAT UNTUK  
ASESMEN KECUKUPAN**



## FORMAT 1. PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI

### Penilaian Dokumen Perorangan

Nama Perguruan Tinggi :  
 Nama Unit Pengelola Program Studi :  
 Nama Program Studi :  
 Nama Asesor :  
 Tanggal Penilaian :

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
1	LED	1.1	Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.		1,11	
2	LED	1.2	Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: peserta didik, dosen, tenaga kependidikan (tendik), pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.		1,11	
3	LED	1.3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS.		1,11	
4	LED	1.4	Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada UPPS		1,11	
5	DK	2.1.1	Pelaksanaan penjaminan mutu internal pada UPPS, serta kelengkapan dokumennya.		0,65	
6	DK	2.1.2	Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada UPPS serta kelengkapan dokumennya.		0,65	
7	DK	2.2	Kegiatan kerja sama dengan instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi/UPPS, dan PS dalam tiga tahun terakhir.		0,49	
8	LED	2.3	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.		0,65	
9	LED	2.4	Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.		0,65	
10	LED	2.5	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non-akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek		0,98	
11	LED	2.6	Komitmen pimpinan UPPS.		0,33	
12	LED	2.7	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga		1,30	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			kependidikan, lulusan / alumni, pengguna lulusan dan mitra kerjasama pada UPPS			
13	LED	2.8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS pada UPPS		0,98	
14	DK	3.1.2.1	Rasio calon peserta didik yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam tiga tahun terakhir pada PS.		0,25	
15	DK	3.1.2.2	Persentase peserta didik asing baru terhadap total peserta didik baru dalam tiga tahun terakhir pada PS.		0,25	
16	DK	3.1.2.3	Rasio total peserta didik baru terhadap total peserta didik dalam tiga tahun terakhir pada program studi		0,25	
17	DK	3.1.3	Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.		0,74	
18	LED	3.2	Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya		0,99	
19	LED	3.3	Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS		0,99	
20	LED	3.4	Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa pada UPPS		0,99	
21	DK	4.1.1.1	Persentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala pada UPPS.		0,40	
22	DK	4.1.1.2	Persentase dosen tetap berpendidikan minimal Sub-Spesialis/Doktor/Konsultan pada UPPS.		0,40	
23	DK	4.1.1.3	Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar pada UPPS.		0,40	
24	DK	4.1.2.1	Persentase dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit, Dosen tetap Prodi, Dosen tidak tetap Prodi, Dosen Praktik industri /klinik kedokteran okupasi) berpendidikan Sp.K yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.		0,40	
25	DK	4.1.2.2	Dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit, Dosen tetap Prodi, Dosen tidak tetap Prodi, Dosen Praktik industri /klinik kedokteran okupasi) yang memiliki jabatan akademik yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.		0,40	
26	DK	4.1.2.3	Persentase dosen tetap PS yang memiliki Sertifikat Pendidik / Sertifikat Dosen (AA/Pekerti/ Akta V/Certificate in Medical Education/Sertifikat Dosen).		0,40	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
27	DK	4.1.2.4	Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.		0,81	
28	DK	4.1.2.5	Dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) di Prodi tersebut (Dosen tetap dan Dosen Tidak tetap), RS Pendidikan Utama/ Afiliasi, Tempat Magang Mahasiswa di Industri, Klinik Kedokteran Okupasi berdasarkan jenjang pendidikan profesi, masa kerja, dan <i>fellowship</i> .		0,40	
29	DK	4.1.3	Rata-rata beban kerja dosen RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit, Dosen Prodi tetap dan tidak tetap, Dosen Praktik Industri/Klinik Kedokteran Okupasi) per tahun.		0,81	
30	DK	4.1.4	Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri dalam tiga tahun terakhir.		0,81	
31	LED	4.2	Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.		0,81	
32	LED	4.3	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)		0,40	
33	LED	4.4	Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada PS		2,42	
34	DK	5.1.1	Persentase perolehan dana dari peserta didik dibandingkan dengan total penerimaan dana di UPPS selama tiga tahun terakhir.		1,11	
35	DK	5.1.2.1	Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di UPPS.		1,11	
36	DK	5.1.2.2	Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) di UPPS.		0,56	
37	DK	5.1.2.3	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		1,11	
38	DK	5.1.2.4	Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,56	
39	DK	5.2.1.1	Jumlah Judul Buku Teks (JBT) yang relevan dalam tiga tahun terakhir.		0,56	
40	DK	5.2.1.2	Jumlah Judul Jurnal Internasional (JJI) dalam tiga tahun terakhir.		0,56	
41	DK	5.2.1.3	Jumlah Judul Jurnal Nasional Terakreditasi (JJNT) dalam tiga tahun terakhir.		1,11	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
42	DK	5.2.1.4	Jumlah Judul Video/ <i>Interactive Materials</i> (JVIM) dalam tiga tahun terakhir.		0,56	
43	DK	5.2.2.1	Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di laboratorium klinis.		0,56	
44	DK	5.2.2.2	Kelayakan sarana laboratorium klinis yang dimanfaatkan untuk pencapaian kompetensi pada PS.		1,11	
45	LED	5.3	Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS.		1,11	
46	LED	5.4	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada PS.		1,11	
47	LED	5.5	Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada UPPS.		1,11	
48	LED	5.6	Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasana pada UPPS		1,11	
49	DK	6.1.1	Struktur Kurikulum		0,51	
50	DK	6.1.2	Substansi kurikulum/modul.		0,51	
51	DK	6.2.1.1	Ketersediaan wahana praktik Spesialis yang memenuhi persyaratan kualifikasi, jumlah dan variasi pasien rawat inap dan rawat jalan, jumlah SDM sebagai sarana pendidikan klinik yang menjamin tercapainya Kompetensi Dokter Spesialis Indonesia pada PS.		0,51	
52	DK	6.2.1.2	Rasio pasien rawat inap terhadap peserta didik program Sp. Kedokteran Okupasi.		0,42	
53	DK	6.2.1.3	Variasi kasus di RS Pendidikan memenuhi daftar penyakit Standar Kompetensi Sp. Kedokteran Okupasi dengan tingkat penanganan 1 – 4.		0,34	
54	DK	6.2.1.4	Kontribusi RS dan sarana pelayanan kesehatan lainnya untuk pendidikan.		0,08	
55	DK	6.2.2	Kelengkapan dan mutu ruang diagnostik/ tindakan kedokteran okupasi pada Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Pendidikan Utama/ Satelit		0,08	
56	DK	6.2.3	Prasarana dan Sarana Rawat Inap, Ruangan Poli Diagnostik, Ruang Gawat Darurat, dan Ruang Khusus sesuai dengan Bidang Ilmu Kedokteran Okupasi		0,08	
57	DK	6.2.4	Sarana dan Fasilitas Khusus Lainnya yang Dimanfaatkan PS dari Berbagai Rumah Sakit.		0,08	
58	DK	6.2.5	Prasarana Pendidikan Pelengkap Rumah Sakit Pendidikan Afiliasi dan Satelit, Praktik Industri, serta Klinik Kedokteran Okupasi		0,08	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
59	DK	6.3	Pelayanan Institusi. Data persentase indikator keberhasilan empat bulan terakhir.		0,08	
60	DK	6.4.1	<i>Visiting Professor</i>		0,17	
61	DK	6.4.2.1	Rata-rata peserta didik per dosen pembimbing Penelitian Akhir (Tesis).		0,51	
62	DK	6.4.2.2	Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian Penelitian Akhir (Tesis) dalam tiga tahun terakhir.		0,51	
63	DK	6.4.2.3	Kualifikasi dosen pembimbing penelitian akhir (Tesis).		0,08	
64	DK	6.4.2.4	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan penelitian akhir (Tesis) dalam tiga tahun terakhir.		0,17	
65	LED	6.5	Keunggulan PS mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.		0,34	
66	LED	6.6	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada PS.		0,34	
67	LED	6.7	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI yang sesuai pada PS.		0,68	
68	LED	6.8	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada PS.		0,68	
69	LED	6.9	Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik pada PS.		0,68	
70	LED	6.10	Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada PS.		0,51	
71	LED	6.11	Mutu pelaksanaan pembelajaran (proses dan hasil belajar peserta didik) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada PS.		0,51	
72	LED	6.12	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, beban belajar peserta didik, dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran		0,34	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			lulusan pada PS.			
73	LED	6.13	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran PS.		0,51	
74	LED	6.14	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada PS.		0,08	
75	DK	7.1	Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di PS dalam tiga tahun terakhir.		2,54	
76	LED	7.2	Relevansi penelitian pada PS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan peserta didik, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah.		0,63	
77	LED	7.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan peserta didik pada PS yang mencakup <b>unsur-unsur</b> : 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2) dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.		1,27	
78	DK	8.1	Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di PS dalam tiga tahun terakhir.		1,27	
79	LED	8.2	Relevansi PkM pada PS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan peserta didik, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan peserta didik dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.		0,63	
80	LED	8.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan peserta didik pada PS yang mencakup unsur-unsur:		2,54	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan.			
81	DK	9.1.1	Persentase Keberhasilan Studi pada PS.		2,78	
82	DK	9.1.2	Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) peserta didik pada PS selama tiga tahun terakhir.		2,78	
83	DK	9.1.3	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW) peserta didik PS selama tiga tahun terakhir.		2,78	
84	DK	9.1.4.1	Uji Kompetensi pada PS Sp. Kedokteran Okupasi dalam tiga tahun terakhir.		2,78	
85	DK	9.1.4.2	Kompetensi Umum (Etika, Komunikasi, Patient Safety, Kerja Sama Tim).		0,93	
86	DK	9.1.4.3	Kompetensi Dasar PPDS Kedokteran Okupasi.		0,93	
87	DK	9.1.4.4	Kompetensi Lanjut PPDS Kedokteran Okupasi.		0,93	
88	DK	9.1.5	Pendapat pengguna ( <i>employer</i> ) lulusan terhadap kualitas alumni.		4,63	
89	DK	9.2.1	Jumlah artikel ilmiah/penelitian ilmiah/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap PS.		4,63	
90	DK	9.2.2	Penelitian/Karya dosen dan atau peserta didik program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.		4,63	
91	DK	9.3	Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau peserta didik program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada PS.		1,85	
92	DK	9.4.1	Penghargaan untuk Dosen Tetap PS.		1,85	
93	DK	9.4.2	Pencapaian prestasi/reputasi		2,78	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			peserta didik dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik			
94	LED	9.5	Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada PS.		1,85	
95	LED	9.6	Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada PS.		1,85	
96	LED	9.7	Pelaksanaan PkM diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada PS.		1,85	
97	LED	10.1	Analisis SWOT UPPS dan PS		1,85	
98	LED	10.2	Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.		1,85	
99	LED	10.3	Program Pengembangan yang dilakukan UPPS & PS.		0,93	

Catatan: \*Nilai skala 0 - 4

..... 20...

Nama Asesor :

Tanda Tangan :



**FORMAT UNTUK  
ASESMEN LAPANGAN**

## FORMAT 2. BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI

### BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI UNTUK AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS KEDOKTERAN OKUPASI

Pada hari ..... tanggal .....20... telah dilaksanakan asesmen lapangan untuk akreditasi program studi Spesialis Kedokteran Okupasi, unit pengelola program studi ....., perguruan tinggi .....

Dari kegiatan tersebut diperoleh informasi butir-butir dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang sesuai/tidak sesuai dengan kenyataan, dengan penjelasan sebagai tercantum di dalam daftar sebagai berikut.

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
1	1.1			
2	1.2			
3	1.3			
4	1.4			
5	2.1.1			
6	2.1.2			
7	2.2			
8	2.3			
9	2.4			
10	2.5			
11	2.6			
12	2.7			
13	2.8			
14	3.1.2.1			
15	3.1.2.2			
16	3.1.2.3			
17	3.1.3			
18	3.2			
19	3.3			
20	3.4			
21	4.1.1.1			
22	4.1.1.2			
23	4.1.1.3			
24	4.1.2.1			
25	4.1.2.2			
26	4.1.2.3			
27	4.1.2.4			
28	4.1.2.5			
29	4.1.3			
30	4.1.4			
31	4.2			
32	4.3			
33	4.4			
34	5.1.1			
35	5.1.2.1			
36	5.1.2.2			
37	5.1.2.3			
38	5.1.2.4			
39	5.2.1.1			
40	5.2.1.2			
41	5.2.1.3			
42	5.2.1.4			
43	5.2.2.1			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
44	5.2.2.2			
45	5.3			
46	5.4			
47	5.5			
48	5.6			
49	6.1.1			
50	6.1.2			
51	6.2.1.1			
52	6.2.1.2			
53	6.2.1.3			
54	6.2.1.4			
55	6.2.2			
56	6.2.3			
57	6.2.4			
58	6.2.5			
59	6.3			
60	6.4.1			
61	6.4.2.1			
62	6.4.2.2			
63	6.4.2.3			
64	6.4.2.4			
65	6.5			
66	6.6			
67	6.7			
68	6.8			
69	6.9			
70	6.10			
71	6.11			
72	6.12			
73	6.13			
74	6.14			
75	7.1			
76	7.2			
77	7.3			
78	8.1			
79	8.2			
80	8.3			
81	9.1.1			
82	9.1.2			
83	9.1.3			
84	9.1.4.1			
85	9.1.4.2			
86	9.1.4.3			
87	9.1.4.4			
88	9.1.5			
89	9.2.1			
90	9.2.2			
91	9.3			
92	9.4.1			
93	9.4.2			
94	9.5			
95	9.6			
96	9.7			
97	10.1			
98	10.2			
99	10.3			

....., ..... 20 .....

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Asesor, Pimpinan Unit Pengelola Program Studi, dan Pimpinan Program Studi. Setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh Pimpinan Unit Pengelola Program Studi dan Pimpinan Program Studi.

1. Pimpinan UPPS 2. Pimpinan PS	Tanda Tangan	Asesor	Tanda Tangan
1.		1.	
2.		2.	

**FORMAT 3. LAPORAN PENILAIAN AKHIR DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN  
EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS  
KEDOKTERAN OKUPASI**

Nama Perguruan Tinggi :

Nama Unit Pengelola Program Studi :

Berdasarkan hasil asesmen lapangan, penilaian untuk setiap butir, dasar penilaian, dan rekomendasi pembinaan disajikan pada tabel berikut.

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
1	1.1					
2	1.2					
3	1.3					
4	1.4					
5	2.1.1					
6	2.1.2					
7	2.2					
8	2.3					
9	2.4					
10	2.5					
11	2.6					
12	2.7					
13	2.8					
14	3.1.2.1					
15	3.1.2.2					
16	3.1.2.3					
17	3.1.3					
18	3.2					
19	3.3					
20	3.4					
21	4.1.1.1					
22	4.1.1.2					
23	4.1.1.3					
24	4.1.2.1					
25	4.1.2.2					
26	4.1.2.3					
27	4.1.2.4					
28	4.1.2.5					
29	4.1.3					
30	4.1.4					
31	4.2					
32	4.3					
33	4.4					
34	5.1.1					
35	5.1.2.1					
36	5.1.2.2					
37	5.1.2.3					
38	5.1.2.4					
39	5.2.1.1					
40	5.2.1.2					
41	5.2.1.3					
42	5.2.1.4					
43	5.2.2.1					
44	5.2.2.2					

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
45	5.3					
46	5.4					
47	5.5					
48	5.6					
49	6.1.1					
50	6.1.2					
51	6.2.1.1					
52	6.2.1.2					
53	6.2.1.3					
54	6.2.1.4					
55	6.2.2					
56	6.2.3					
57	6.2.4					
58	6.2.5					
59	6.3					
60	6.4.1					
61	6.4.2.1					
62	6.4.2.2					
63	6.4.2.3					
64	6.4.2.4					
65	6.5					
66	6.6					
67	6.7					
68	6.8					
69	6.9					
70	6.10					
71	6.11					
72	6.12					
73	6.13					
74	6.14					
75	7.1					
76	7.2					
77	7.3					
78	8.1					
79	8.2					
80	8.3					
81	9.1.1					
82	9.1.2					
83	9.1.3					
84	9.1.4.1					
85	9.1.4.2					
86	9.1.4.3					
87	9.1.4.4					
88	9.1.5					
89	9.2.1					
90	9.2.2					
91	9.3					
92	9.4.1					
93	9.4.2					
94	9.5					
95	9.6					
96	9.7					
97	10.1					
98	10.2					
99	10.3					

Catatan: \*skor 0 - 4

..... 20 .....

Nama Asesor

1.

2.

Tanda Tangan

1.

2.

#### FORMAT 4. REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI SPESIALIS KEDOKTERAN OKUPASI

Nama Perguruan Tinggi :

Nama Fakultas :

Nama Program Studi :

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, kami tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan Program Studi tersebut di atas sebagai berikut.

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
1	1.1	
2	1.2	
3	1.3	
4	1.4	
5	2.1.1	
6	2.1.2	
7	2.2	
8	2.3	
9	2.4	
10	2.5	
11	2.6	
12	2.7	
13	2.8	
14	3.1.2.1	
15	3.1.2.2	
16	3.1.2.3	
17	3.1.3	
18	3.2	
19	3.3	
20	3.4	
21	4.1.1.1	
22	4.1.1.2	
23	4.1.1.3	
24	4.1.2.1	
25	4.1.2.2	
26	4.1.2.3	
27	4.1.2.4	
28	4.1.2.5	
29	4.1.3	
30	4.1.4	
31	4.2	
32	4.3	
33	4.4	
34	5.1.1	
35	5.1.2.1	
36	5.1.2.2	
37	5.1.2.3	
38	5.1.2.4	
39	5.2.1.1	
40	5.2.1.2	
41	5.2.1.3	
42	5.2.1.4	
43	5.2.2.1	
44	5.2.2.2	
45	5.3	
46	5.4	
47	5.5	
48	5.6	
49	6.1.1	
50	6.1.2	



No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
51	6.2.1.1	
52	6.2.1.2	
53	6.2.1.3	
54	6.2.1.4	
55	6.2.2	
56	6.2.3	
57	6.2.4	
58	6.2.5	
59	6.3	
60	6.4.1	
61	6.4.2.1	
62	6.4.2.2	
63	6.4.2.3	
64	6.4.2.4	
65	6.5	
66	6.6	
67	6.7	
68	6.8	
69	6.9	
70	6.10	
71	6.11	
72	6.12	
73	6.13	
74	6.14	
75	7.1	
76	7.2	
77	7.3	
78	8.1	
79	8.2	
80	8.3	
81	9.1.1	
82	9.1.2	
83	9.1.3	
84	9.1.4.1	
85	9.1.4.2	
86	9.1.4.3	
87	9.1.4.4	
88	9.1.5	
89	9.2.1	
90	9.2.2	
91	9.3	
92	9.4.1	
93	9.4.2	
94	9.5	
95	9.6	
96	9.7	
97	10.1	
98	10.2	
99	10.3	

..... 20 ....

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

### BAB III MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN

#### Cara Penilaian

1. Setiap kriteria dan elemen/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif menggunakan deskripsi dan kuantitatif menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4.
2. Penetapan skor butir atau parameter, hasil penilaian kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut:
  - Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui SN-Dikti dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui SN-Dikti dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskripsi butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap SN-Dikti dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskripsi butir penilaian sehingga belum memenuhi SN-Dikti dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskripsi butir penilaian.
3. Penilaian yang berdasarkan data yang bersifat kuantitatif hasilnya seharusnya konsisten untuk semua asesor yang menilai elemen/butir tersebut, sepanjang data yang digunakan valid.
4. Penilaian yang berdasarkan data dan informasi, yang bersifat kualitatif, asesor diharapkan menggunakan *expert judgment*. Asesor mempelajari data kuantitatif dan kualitatif yang telah dikumpulkan dari dokumen akreditasi kemudian menganalisis dan membuat pengambilan keputusan sesuai kepakarannya.
5. Penilaian pada setiap elemen/butir harus merefleksikan penilaian secara keseluruhan dan melihat keterkaitan antar kriteria dan elemen/butir secara komprehensif untuk suatu PS.

## KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS)	1.1 Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.	UPPS memiliki visi yang mencerminkan visi PT dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan PS serta didukung data konsistensi implementasinya.	UPPS memiliki visi yang mencerminkan visi PT dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan PS.	UPPS memiliki visi yang mencerminkan visi PT dan memayungi visi keilmuan terkait PS.	UPPS memiliki visi yang mencerminkan visi PT namun tidak memayungi visi keilmuan terkait PS.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	1.2 Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan (tendik), pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan <b>semua</b> pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.
	1.3 Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS	<ul style="list-style-type: none"><li>• Strategi efektif untuk mencapai tujuan</li><li>• Disusun berdasarkan analisis yang sistematis</li><li>• Ada rentang</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Strategi efektif untuk mencapai tujuan</li><li>• Disusun berdasarkan analisis yang sistematis</li><li>• Ada rentang</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Strategi efektif untuk mencapai tujuan</li><li>• Disusun berdasarkan analisis yang sistematis</li><li>• Ada rentang waktu</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Strategi efektif untuk mencapai tujuan</li><li>• Disusun berdasarkan analisis yang sistematis</li><li>• Ada rentang</li></ul>	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Menggunakan metode yang relevan • Dilakukan pemantauan dan evaluasi • Ditindaklanjuti. • Terdokumentasi	waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Menggunakan metode yang relevan • Dilakukan pemantauan dan evaluasi • Terdokumentasi	pencapaian yang cukup jelas • Indikator capaian yang cukup jelas • Menggunakan metode yang relevan • Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi • Dokumentasi cukup lengkap	waktu pencapaian yang kurang jelas • Indikator capaian yang kurang jelas • Tidak menggunakan metode yang relevan • Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi • Dokumentasi kurang lengkap	
	1.4 Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada UPPS  <b>Kriteria penilaian :</b> • Ada kebijakan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti pelaksanaan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti tindak lanjut untuk perbaikan pencapaian sasaran  <b>Catatan :</b> Kriteria lengkap bila sesuai dengan sasaran (100%)	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan bukti tindak lanjut seluruh hasil pelaksanaan	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindak lanjut	Ada kebijakan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada kebijakan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindak lanjut	Ada kebijakan namun tidak ada bukti pelaksanaan

## KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJA SAMA

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
2.1 Penjaminan mutu Unit Pengelola Program Studi.	<p>2.1.1 Pelaksanaan penjaminan mutu internal pada UPPS, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal = 4</li> <li>b. Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Umpan Balik Audit Mutu Internal = 3</li> <li>c. Bobot Penjaminan Mutu sampai Monitoring, Evaluasi, dan Audit Mutu Internal = 2</li> <li>d. Bobot jika baru memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 1</li> <li>e. Bobot jika tidak memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 0</li> </ul> <p> <math>\text{Nilai akhir} = (4 \times N_a + 3 \times N_b + 2 \times N_c + 1 \times N_d + 0 \times N_e) / N_s</math> </p> <p>Keterangan:</p> <p> <math>N_a</math> = Jumlah Prodi Kategori (a)  <math>N_b</math> = Jumlah Prodi Kategori (b)  <math>N_c</math> = Jumlah Prodi Kategori (c)  <math>N_d</math> = Jumlah Prodi Kategori (d) </p>	<p><b>Skor = Nilai Akhir</b></p>				

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p><math>N_e</math> = Jumlah Prodi Kategori (e)  <math>N_s</math> = Jumlah Seluruh Prodi</p>					
	<p>2.1.2 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada UPPS, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p> <math>N_A</math> = Jumlah PS dengan status akreditasi A/Unggul  <math>N_B</math> = Jumlah PS dengan status akreditasi B/Baik Sekali  <math>N_C</math> = Jumlah PS dengan status akreditasi C/Baik  <math>N_K</math> = Jumlah PS yang status akreditasinya kadaluwarsa dan tidak terakreditasi  <math>N_O</math> = Jumlah PS izin baru  <math>N</math> = Jumlah seluruh PS  <math>= N_A + N_B + N_C + N_K + N_O</math> </p> <p><b>Catatan:</b> PS yang dihitung adalah yang sudah memiliki izin operasional lebih dari <b>dua</b> tahun, dan sudah ada sistem akreditasi LAM-PTKes</p>	<p style="text-align: center;"> <math display="block">\text{Skor} = (4 \times N_A + 3 \times N_B + 2 \times N_C + 0 \times N_K + 1 \times N_O) / N.</math> </p>				

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
<b>2.2 Kerja sama</b> yang efektif yang mendukung visi dan misi PS dan UPPS serta dampak kerja sama tersebut terhadap pemenuhan capaian pembelajaran, peningkatan kualitas penyelenggaraan, dan pengembangan PS serta fasilitasi serapan lulusan.	2.2. Kegiatan kerja sama dengan <b>instansi dalam dan luar negeri</b> yang dilakukan oleh PT/UPPS yang relevan dengan PS dalam tiga tahun terakhir.  <b>Kriteria</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mendukung pelaksanaan Tridarma PT secara lengkap yang mendukung visi dan misi.</li> <li>Kerja sama dengan wahana pendidikan (RS, Laboratorium).</li> <li>Ketersediaan dokumen perjanjian kerja sama (MoU).</li> <li>Ketersediaan laporan pelaksanaan kegiatan kerja sama.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan kerja sama memenuhi 4 kriteria</li> <li>Jumlah kerja sama Luar negerinya (2)</li> <li>Jumlah kerja sama Dalam Negeri (3)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan kerja sama memenuhi 3 dari 4 kriteria</li> <li>Ada kerja sama dalam negeri lebih dari 1</li> <li>Ada 1 kerja sama luar negeri</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan kerja sama memenuhi 2 dari 4 kriteria</li> <li>Ada kerja sama dalam negeri lebih dari 1</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan kerja sama memenuhi 1 dari 4 kriteria</li> <li>Ada 1 kerja sama dalam negeri</li> </ol>	Tidak ada skor nol
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	2.3 Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi tidak menjamin terlaksananya tata pamong yang baik.	UPPS tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	2.4 Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.	UPPS memiliki praktik baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan PS yang bermutu.	UPPS memiliki praktik baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan PS yang bermutu.	UPPS memiliki praktik baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan PS yang bermutu.	UPPS memiliki praktik baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 2 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan PS yang bermutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	2.5 Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non-akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 <b>aspek</b> sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP).	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) Siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.	UPPS telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.



<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	2.6 Komitmen pimpinan UPPS.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki 2 karakter di antara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki salah satu karakter di antara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Tidak ada skor kurang dari 2	
	<p>2.7 Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa (manajemen, pelayanan, dan pembelajaran),</li> <li>2. Dosen (manajemen, penelitian, dan PkM),</li> <li>3. Tenaga kependidikan (manajemen),</li> <li>4. Lulusan / alumni (manajemen, pembelajaran, kompetensi),</li> <li>5. Pengguna lulusan (manajemen dan kompetensi),</li> <li>6. Mitra kerja sama (manajemen, pembelajaran, penelitian, PkM)</li> </ol> <p>Pada UPPS yang memenuhi <b>aspek-aspek</b> berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) instrumen sah, andal, mudah digunakan,</li> <li>2) dilaksanakan secara berkala dan komprehensif,</li> <li>3) dilakukan analisis untuk</li> </ol>	UPPS melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6 serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	UPPS melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 5.	UPPS melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	UPPS melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 3.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>pengambilan keputusan, dan</p> <p>4) monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan.</p> <p>5) terdapat umpan balik.</p> <p>6) tindak lanjut terhadap umpan balik.</p> <p><b>Catatan:</b> Penilaian dilakukan terhadap pengukuran kepuasan pada kriteria 2 sampai kriteria 9. Baik kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan <b>kepuasan mitra kerja sama oleh UPPS.</b></p>					
	<p>2.8 Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS pada UPPS.</p> <p>UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM.</li> <li>2) memberikan peningkatan kinerja tridarma dan fasilitas pendukung PS.</li> <li>3) memberikan kepuasan kepada mitra.</li> <li>4) menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya.</li> </ol>	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1.	UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerja sama.	Tidak ada nilai di bawah 1.

### KRITERIA 3. MAHASISWA

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
3.1 Profil Peserta Didik	<p>3.1.2 Profil Peserta Didik pada <b>PS</b></p> <p>3.1.2.1 Rasio calon peserta didik yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam <b>tiga</b> tahun terakhir pada PS.</p> $\text{rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom (3)}}{\text{Jumlah kolom (2)}}$	Jika rasio $\geq 3$ , maka skor = 4.	Jika $1 < \text{rasio} < 3$ , maka skor = 1 + rasio.		Jika rasio $\leq 1$ , maka skor = 2	
	<p>3.1.2.2 Persentase peserta didik asing baru terhadap total peserta didik baru dalam tiga tahun terakhir pada PS.</p> <p><math>P_{MA}</math> = Persentase peserta didik asing terhadap total peserta didik</p>	Jika $1.0\% < P_{MA} \leq 5.0\%$ , maka skor = 4.	Jika $0\% \leq P_{MA} \leq 1.0\%$ , maka skor = $2 + (200 \times P_{MA})$ .	Jika $5\% < P_{MA} < 10.0\%$ , maka skor = $6 - (40 \times P_{MA})$ Jika $P_{MA} \geq 10.0\%$ , maka skor = 2.	(Tidak ada skor satu dan nol)	
	<p>3.1.2.3 Rasio total peserta didik baru terhadap total peserta didik dalam tiga tahun terakhir pada PS.</p> <p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut:  <math>T_{MB}</math> = total peserta didik baru  <math>T_M</math> = total peserta didik</p> $RM = \frac{T_{MB}}{T_M}$	Jika $0.18 \leq RM \leq 0.22$ , maka skor = 4..	<p>Jika <math>0.08 &lt; RM &lt; 0.18</math>, maka skor = <math>(40 \times RM) - (16/5)</math>.</p> <p>Jika <math>0.22 &lt; RM &lt; 0.40</math>, maka skor = <math>[80 - (200 \times RM)]/9</math>.</p>		Jika $RM \leq 0.08$ atau $RM \geq 0.40$ , maka skor = 0.	

skor  Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	3.1.3 Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.  Ada 4 aspek kepuasan mahasiswa yang diukur. Skor akhir = $[4 \times (a) + 3 \times (b) + 2 \times (c) + (d)] / (a + b + c + d)$	Skor = Skor akhir				
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Mahasiswa	3.2 Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya, dengan memenuhi <b>aspek</b> berikut: 1) dilaksanakan setiap tahun, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi <b>4</b> aspek.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi <b>3</b> aspek.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi <b>2</b> aspek.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi <b>1</b> aspek atau tidak ada upaya.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	3.3 Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS, dengan memenuhi <b>aspek</b> berikut: 1) pelaksanaan, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	Akses dan mutu layanan sangat baik dalam semua bidang dan memenuhi <b>4</b> aspek, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN Dikti.	Akses dan mutu layanan baik dalam semua bidang dan memenuhi <b>3</b> aspek.	Akses dan mutu layanan cukup baik dalam semua bidang dan memenuhi <b>2</b> aspek.	Akses dan mutu layanan kurang dalam semua bidang dan memenuhi <b>1</b> aspek.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
	3.4 Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa pada UPPS	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan bukti tindak lanjut seluruh hasil	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindak lanjut	Ada panduan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada panduan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti	Ada panduan namun tidak ada bukti pelaksanaan

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<b>Kriteria penilaian:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada panduan penerimaan mahasiswa</li> <li>• Ada bukti pelaksanaan audit internal sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa</li> <li>• Ada bukti tindak lanjut untuk perbaikan sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa</li> </ul> <b>Catatan :</b> Kriteria lengkap bila sesuai dengan layanan (100%)	pelaksanaan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.			pelaksanaan maupun tindak lanjut	

#### KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
4.1 Dosen Tetap 4.1.1 Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan masing-masing PS dan program lainnya di lingkungan UPPS.	4.1.1.1 Presentase dosen tetap dengan jabatan minimal Lektor Kepala (LK) pada UPPS.  KD <sub>1F</sub> = Presentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal Lektor Kepala.	Jika KD <sub>1F</sub> ≥ 30%, maka skor = 4.	Jika 0 < KD <sub>1F</sub> < 30%, maka skor = 1 + (10 x KD <sub>1F</sub> ).		Jika KD <sub>1F</sub> = 0%, maka skor = 0.	
	4.1.1.2 Presentase dosen tetap berpendidikan minimal Sub-Spesialis/Doktor/Konsultan pada UPPS.  KD <sub>2F</sub> = Presentase dosen tetap berpendidikan minimal Sub-Spesialis/Doktor/Konsultan.	Jika KD <sub>2F</sub> ≥ 60%, maka skor = 4.	Jika 0 ≤ KD <sub>2F</sub> < 60%, maka skor = 2 + (10 x KD <sub>1F</sub> ) / 3.			
	4.1.1.3 Dosen tetap yang memiliki jabatan Guru Besar (GB) pada UPPS.  KD <sub>3F</sub> = Presentase dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar.	Jika KD <sub>3</sub> ≥ 20%, maka skor = 4	Jika KD <sub>3</sub> < 20%, maka skor = 2 + (10 x KD <sub>3</sub> ).	Tidak ada skor 1 dan nol		
4.1.2 Dosen pada Program Studi (PS)  Dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Keterangan: Dokumen Kinerja 3A butir 4.1.2 dan 4.	4.1.2.1 Presentase dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit, Dosen tetap Prodi, Dosen tidak tetap Prodi, Dosen Praktik industri /klinik kedokteran okupasi) berpendidikan Sp.K yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	Untuk PS yang Mempunyai Program Pendidikan Konsultan				
	PD <sub>SPK</sub> = Persentase jumlah dosen	Jika PD <sub>SPK</sub> ≥ 75%,	Jika PD <sub>SPK</sub> < 75%, maka skor = (16 x PD <sub>SPK</sub> )/3.			

Skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
<b>Kolegium Ked Okupasi:</b>  Lahan pendidikan utama pada PPDS Kedokteran Okupasi terdiri dari lahan Industri /tempat kerja, Klinik Kedokteran Okupasi dan Rumah Sakit.  Dosen PPDS Kedokteran Okupasi terdiri dari Dosen tetap Prodi, Dosen tidak tetap Prodi, Dosen Praktik industri/ tempat kerja/klinik kedokteran okupasi dan Dosen Rumah Sakit Pendidikan	berpendidikan Sp.K terhadap jumlah seluruh dosen (jumlah subdivisi x 2)	maka skor = 4.				
		Untuk PS yang Tidak Mempunyai Program Pendidikan Konsultan				
	PD <sub>ST</sub> = Persentase jumlah dosen yang masa kerjanya > 10 tahun, terhadap jumlah seluruh dosen di RS Pendidikan.	Jika PD <sub>ST</sub> ≥ 75%, maka skor = 4.	Jika PD <sub>ST</sub> < 75%, maka skor = (16 x PD <sub>ST</sub> )/3.			
	4.1.2.2 Dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit, Dosen tetap Prodi, Dosen tidak tetap Prodi, Dosen Praktik industri /klinik kedokteran okupasi) yang memiliki jabatan akademik yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	Jika jumlah guru besar ≥ 1, maka skor = 4.	Jika jumlah lektor kepala > 1, maka skor = 3.	Jika jumlah lektor kepala = 1, maka skor = 2.	Jika jumlah lektor ≥ 1, maka skor = 1	Jika lektor tidak ada, maka skor = 0.
	4.1.2.3 Persentase dosen tetap PS yang memiliki Sertifikat Pendidik/Sertifikat Dosen (AA/Pekerti/ Akta V/ <i>Certificate in Medical Education</i> /Sertifikat Dosen).  KD <sub>5</sub> = Persentase dosen yang memiliki Sertifikasi Pendidik/Sertifikat Dosen.	Jika KD <sub>5</sub> ≥ 40%, maka skor = 4.	Jika KD <sub>5</sub> < 40%, maka skor = 10 x KD <sub>5</sub> .			
	4.1.2.4 Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS (R <sub>MD</sub> )  Data total peserta didik dapat	Jika R <sub>MD</sub> ≤ 3, maka skor = 4.	Jika 3 < R <sub>MD</sub> < 10, maka skor = [40 – (4 x R <sub>MD</sub> )]/7.			Jika R <sub>MD</sub> ≥ 10, skor = 0

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>dilihat pada butir 3.1.2 pada dokumen kinerja program studi.</p> <p><math>R_{MD}</math> = Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.</p> <p>Catatan: Dosen dalam hal ini adalah Dosen di Prodi tersebut (Dosen tetap dan Dosen Tidak tetap), RS Pendidikan Utama/ Afiliasi, Tempat Magang Mahasiswa di Industri/ Klinik Kedokteran Okupasi) yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.</p> <p>Data diperoleh dari butir 4.1.2 dan 4.2 pada dokumen kinerja program studi</p>					
	<p>4.1.2.5 Dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) di Prodi tersebut (Dosen tetap dan Dosen Tidak tetap), RS Pendidikan Utama/ Afiliasi, Tempat Magang Mahasiswa di Industri, Klinik Kedokteran Okupasi berdasarkan jenjang pendidikan profesi, masa kerja, dan <i>fellowship</i>.</p> <p><math>N_A</math> = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit, Dosen Prodi</p>	Skor akhir = $S_{PDT}$				



Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>tetap dan tidak tetap, Dosen Praktik Industri/Klinik Kedokteran Okupasi) Sp (&lt;5th)</p> <p><math>N_B</math> = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit, Dosen Prodi tetap dan tidak tetap, Dosen Praktik Industri/Klinik Kedokteran Okupasi) Sp (5 - 10th)</p> <p><math>N_C</math> = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit, Dosen Prodi tetap dan tidak tetap, Dosen Praktik Industri/Klinik Kedokteran Okupasi) Sp (&gt;10th)</p> <p><math>N_D</math> = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit, Dosen Prodi tetap dan tidak tetap, Dosen Praktik Industri/Klinik Kedokteran Okupasi) Sp.K</p> <p><math>N</math> = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit, Dosen Prodi tetap dan tidak tetap, Dosen Praktik Industri/Klinik Kedokteran Okupasi)</p> <p><math>S_{PDT} = [N_A + 2xN_B + 3xN_C + 4xN_D] / N</math></p>					

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
4.1.3 Aktivitas dosen RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit, Dosen Prodi tetap dan tidak tetap, Dosen Praktik Industri/Klinik Kedokteran Okupasi).  Catatan: Data dapat dilihat di tabel 4.1.2 dan 4.2.2 di Dokumen Kinerja	4.1.3 Rata-rata beban kerja dosen RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit, Dosen Prodi tetap dan tidak tetap, Dosen Praktik Industri/Klinik Kedokteran Okupasi) per tahun.  EWMP dosen per minggu adalah 36 jam atau 1152 jam per tahun.  $R_{BKDT}$ = Rata-rata beban kerja dosen RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit, Dosen Prodi tetap dan tidak tetap, Dosen Praktik Industri/Klinik Kedokteran Okupasi) per tahun (dalam jam)	Jika $1088 \leq R_{BKDT} \leq 1216$ , maka skor = 4.	Jika $576 < R_{BKDT} < 1088$ , maka skor = $(R_{BKDT} - 576)/128$ . Jika $1216 < R_{BKDT} < 1728$ , maka skor = $13.5 - (R_{BKDT}/128)$ .			Jika $R_{BKDT} \leq 576$ atau $R_{BKDT} \geq 1728$ , maka skor = 0.
4.1.4 Kegiatan dosen tetap program studi	4.1.4 Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/lokakarya/penataran/pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri dalam tiga tahun terakhir.  Perhitungan skor sebagai berikut: <b>Misalkan:</b> a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap $SP = \frac{a + \frac{b}{4}}{n}$	Jika $SP \geq 2.25$ , maka skor = 4.	Jika $0 < SP < 2.25$ , maka skor = $1 + (4 \times SP)/3$ .			Jika $SP = 0$ , maka skor = 0.

Skor  Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Sumber Daya Manusia	4.2 Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.	UPPS merencanakan dan mengembangkan dosen tetap PS (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di PT (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan ideal, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN Dikti.	UPPS merencanakan dan mengembangkan dosen tetap PS (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di PT (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan baik.	UPPS merencanakan dan mengembangkan dosen tetap PS (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di PT (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan layak.	UPPS merencanakan dan mengembangkan dosen tetap PS (DTPS) tidak mengikuti rencana pengembangan SDM di PT (Renstra PT), dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir masih rendah.	PT dan/atau UPPS tidak memiliki rencana pengembangan SDM.
	4.3 Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) dengan <b>syarat</b> : 1) kualifikasi minimum berpendidikan tenaga kependidikan diploma. 2) kecukupan jumlah laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan PS. Penilaian kecukupan tidak hanya mempertimbangkan	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS dalam pelaksanaan akademik dan fungsi UPPS dengan sangat baik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS dalam pelaksanaan akademik dan fungsi UPPS dengan baik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS dalam pelaksanaan akademik dan fungsi UPPS dengan cukup.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS dalam pelaksanaan akademik dan fungsi UPPS dengan kurang baik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS.

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	jumlah tenaga kependidikan namun keberadaan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat menjadi pertimbangan terhadap efektivitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.					
	<p>4.4 Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada PS yang mencakup <b>unsur-unsur</b> sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan proses pembelajaran (penyusunan kurikulum sampai dengan evaluasi pembelajaran)</li> <li>2. Pelaksanaan proses pembelajaran</li> <li>3. Memiliki agenda penelitian</li> <li>4. Melaksanakan penelitian</li> <li>5. Memiliki agenda PkM</li> <li>6. Melaksanakan PkM</li> <li>7. Ditindaklanjuti untuk proses perbaikan tridarma</li> </ol>	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada PS mencakup <b>7</b> aspek, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada PS mencakup <b>6</b> aspek.	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada PS mencakup <b>5</b> aspek.	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada PS mencakup <b>4</b> aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

## KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
5.1. Keuangan 5.1.1 Penerimaan Dana pada <b>UPPS</b>	5.1.1 Persentase perolehan dana dari peserta didik dibandingkan dengan total penerimaan dana (= PD <sub>MHS</sub> ) di UPPS selama tiga tahun terakhir.  Dana yang diterima oleh fakultas dapat berasal dari: a. Peserta didik b. Usaha sendiri c. Pemerintah pusat dan daerah d. Sumber lain	Untuk PTN jika P <sub>DM</sub> ≤ 33%, maka skor = 4.	Jika P <sub>DM</sub> > 33%, maka <b>skor = [334 – (200 x P<sub>DM</sub>)] / 67.</b>	Tidak ada skor < 2		
5.1.2 Penggunaan Dana pada <b>UPPS</b>	5.1.2.1 Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di UPPS.  D <sub>OP</sub> = Dana (juta Rp) untuk operasional per tahun (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat).	Jika 60 ≤ D <sub>OP</sub> ≤ 80 atau jika D <sub>OP</sub> > 80 dan P <sub>DM</sub> ≤ 3 3%, maka skor = 4.	Jika D <sub>OP</sub> < 60, maka skor = D <sub>OP</sub> / 15. Jika 80 < D <sub>OP</sub> < 100, maka skor = (120 - D <sub>OP</sub> ) / 10. Jika D <sub>OP</sub> ≥ 100, maka skor = 2.			
	5.1.2.2 Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) di UPPS.  Jika sarana dan prasarana sangat baik, maka skor pada butir ini = 4. Jika tidak, gunakan aturan di sebelah kanan.	Jika 5% ≤ D <sub>INV</sub> ≤ 10% dana operasional, maka skor = 4.	Jika 10% < D <sub>INV</sub> ≤ 30% dana operasional, maka skor = 6 - (20 x D <sub>INV</sub> ).			Jika D <sub>INV</sub> = 0% dana operasional, maka skor = 0.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	D <sub>INV</sub> = Persentase dana investasi terhadap total dana (Lihat tabel 5.1.2).					
	5.1.2.3 Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.  R <sub>DP</sub> = rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)	Jika R <sub>DP</sub> ≥ 10 atau dana penelitian minimal 5% dari total dana operasional prodi, maka skor = 4.	Jika 0 < R <sub>DP</sub> < 10 juta, maka skor = 1 + (3 x R <sub>DP</sub> )/10.			Jika R <sub>DP</sub> = 0, maka skor = 0
	5.1.2.4 Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.  R <sub>PKM</sub> = rata-rata dana PkM/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)	Jika R <sub>PKM</sub> ≥ 1.5, maka skor = 4.	Jika 0 < R <sub>PKM</sub> < 1.5 juta, maka skor = 1 + (2 x R <sub>PKM</sub> ).			Jika R <sub>PKM</sub> = 0, maka skor = 0.
5.2 Sarana dan Prasarana 5.2.1 Bahan pustaka  Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan Tridarma PT secara efektif. Catatan: <u>Untuk asesmen kecukupan</u> : Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan. <u>Untuk asesmen lapangan</u> :	5.2.1.1 Jumlah Judul Buku Teks (JBT) yang relevan dalam <b>tiga</b> tahun terakhir.	Jika JBT ≥ 20, maka skor = 4.	Jika JBT < 20, maka skor = (JBT)/5.			
	5.2.1.2 Jumlah Judul Jurnal Internasional bereputasi (JJI) dalam <b>tiga</b> tahun terakhir.	Jika JJI ≥ 3, maka skor = 4.	Jika JJI < 3, maka skor = 1 + JJI.			
	5.2.1.3 Jumlah Judul Jurnal Nasional Terakreditasi (JJNT) dalam <b>tiga</b> tahun terakhir.	Jika JJNT ≥ 3, maka skor = 4.	Jika JJNT < 3, maka skor = 1 + JJNT.			
	5.2.1.4 Jumlah Judul Video/ <i>Interactive Materials</i> (JVIM) dalam <b>tiga</b> tahun terakhir.	Jika JVIM ≥ 30, maka skor = 4.	Jika JVIM < 30, maka skor = 1 + JVIM/10.			

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing-masing pustaka dapat berupa <i>hard copy</i> , e-book, e-jurnal, atau media lainnya						
5.2.2 Prasarana & Peralatan Utama Laboratorium klinis	5.2.2.1 Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di laboratorium klinis.	Tersedia sangat lengkap, terawat dengan sangat baik dan program studi memiliki akses yang sangat baik (memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di luar kegiatan praktikum yang terjadwal).	Tersedia lengkap , sebagian besar dalam kondisi baik dan program studi memiliki akses yang baik (masih memungkinkan menggunakannya di luar kegiatan praktikum yang terjadwal, walau terbatas).	Tersedia lengkap memadai, sebagian kecil dalam kondisi baik, namun tidak mungkin digunakan di luar kegiatan praktikum yang terjadwal.	Kurang lengkap, sehingga kegiatan praktikum dilaksanakan kurang dari kebutuhan minimal.	Tidak lengkap, sehingga kegiatan praktikum praktis tidak pernah dilakukan.
	5.2.2.2 Kelayakan sarana laboratorium klinis yang dimanfaatkan untuk pencapaian kompetensi pada PS.	Sarana Poliklinik (rawat jalan), ruang rawat inap, ruang tindakan, ruang keterampilan klinik (skill lab) sangat lengkap	Sarana Poliklinik (rawat jalan), ruang rawat inap, ruang tindakan, ruang keterampilan klinik (skill lab) lengkap	Sarana Poliklinik (rawat jalan), ruang rawat inap, ruang tindakan, ruang keterampilan klinik (skill lab) cukup memenuhi standar minimal	Sarana Poliklinik (rawat jalan), ruang rawat inap, ruang tindakan, ruang keterampilan klinik (skill lab) kurang dari standar minimal	(Tidak ada skor nol)
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	5.3 Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS.	Dana dapat menjamin keberlangsungan	Dana dapat menjamin keberlangsungan	Dana dapat menjamin keberlangsungan	Dana hanya cukup untuk keberlangsungan	Dana tidak mencukupi untuk keperluan

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		operasional tridarma, investasi pengembangan SDM, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir, serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	operasional tridarma, investasi pengembangan SDM, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir.	operasional tridarma.	operasional tridarma	operasional.
	5.4 Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada PS.	UPPS menyediakan prasarana dan sarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, dan PkM.	UPPS menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang kurang menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM.	UPPS tidak memiliki prasarana dan sarana.
	5.5 Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada UPPS.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan	Tidak memiliki audit internal pengelolaan keuangan.



<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	
	5.6 Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada UPPS	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.

## KRITERIA 6. PENDIDIKAN

<div> <div>skor</div> </div>		4	3	2	1	0
------------------------------	--	---	---	---	---	---

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
6.1 Struktur Kurikulum pada PS.	<p>6.1.1 Struktur Kurikulum</p> <p>Yang dinilai adalah kegiatan kurikulum terstruktur, dan pelaksanaannya.</p> <p>Isi kurikulum meliputi prinsip-prinsip metode ilmiah, ilmu biomedik, ilmu kedokteran klinik, ilmu humaniora, ilmu kedokteran komunitas, dan ilmu kedokteran keluarga.</p>	Ada program, jadwal kegiatan akademik dan kegiatan praktik klinik lebih dari minimal yang dievaluasi secara berkala	Ada program, jadwal kegiatan akademik dan kegiatan praktik klinik sama dengan minimal yang dievaluasi secara berkala	Ada program, jadwal kegiatan akademik dan kegiatan praktik klinik sama dengan minimal yang belum dievaluasi	Ada program, jadwal kegiatan akademik dan kegiatan praktik klinik kurang dari minimal	Tidak ada program dan jadwal kegiatan akademik dan kegiatan praktik klinik yang tertulis
	<p>6.1.2 Substansi kurikulum/modul tahapan spesialis di PS.</p> <p>Catatan: <i>Peer group</i> diharapkan menentukan modul-modul praktikum yang harus dilakukan, syarat minimum maupun yang lebih baik.</p>	Substansi kurikulum/modul menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada setiap modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	Substansi kurikulum/modul menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	Substansi kurikulum/modul menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	Substansi kurikulum/modul kurang menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	(Tidak ada skor 0)
6.2 Ketersediaan Wahana Praktik Spesialis: Rumah Sakit dan sarana pelayanan kesehatan lainnya (Praktik Industri, Klinik	6.2.1.1 Ketersediaan wahana praktik Spesialis yang memenuhi persyaratan kualifikasi, jumlah dan variasi pasien rawat inap dan rawat jalan, jumlah SDM sebagai sarana pendidikan klinik yang	1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang sangat baik digunakan oleh satu institusi	1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang baik digunakan oleh satu	1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang cukup digunakan oleh satu	1. Lebih dari satu RS Pendidikan Utama yang belum terakreditasi sebagai rumah	Tidak ada nilai 0.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
Kedokteran Okupasi, dll.).	<p>menjamin tercapainya Kompetensi Dokter Spesialis Indonesia pada PS.</p> <p>Catatan: Untuk mendapatkan skor, semua kriteria harus terpenuhi. Bila ada kriteria yang tidak terpenuhi maka skor yang diambil adalah yang lebih rendah.</p>	<p>dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit.</p> <p>2. Didukung dengan dokumen kerja sama yang sangat lengkap (MoU dan Pks serta adanya berbagai peraturan bersama) sesuai dengan peraturan perundangan</p> <p>3. Terdapat evaluasi dan tindak lanjut</p>	<p>institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan atau Satelit.</p> <p>2. Didukung dengan dokumen kerja sama yang lengkap (minimal memiliki MoU dan Pks) sesuai dengan peraturan perundangan.</p> <p>3. Terdapat evaluasi</p>	<p>institusi dan tidak dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit</p> <p>2. Dokumen kerja sama tidak lengkap (MoU ada namun belum dilengkapi dengan Pks)</p>	<p>sakit pendidikan digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit.</p> <p>2. Tidak memiliki dokumen kerja sama.</p>	
	6.2.1.2 Rasio pasien rawat inap terhadap peserta didik program Sp. Kedokteran Okupasi (= $R_{PIM}$ ).	Jika $R_{PIM} \geq 50$ , maka skor = 4.	Jika $0 < R_{PIM} < 50$ , maka skor = $1 + (0.06 \times R_{PIM})$ .			Jika $R_{PIM} = 0$ , maka skor = 0.
	<p>6.2.1.3 Variasi kasus di RS Pendidikan memenuhi daftar penyakit Standar Kompetensi Sp. Kedokteran Okupasi dengan tingkat penanganan 1 – 4.</p> <p>Catatan : Standar variasi kasus berdasarkan etiologi.</p>	Variasi kasus cukup	(Tidak ada skor tiga)	(Tidak ada skor dua)	Variasi kasus kurang	(Tidak ada skor nol)

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	6.2.1.4 Kontribusi RS dan sarana pelayanan kesehatan lainnya (Praktik Industri, Klinik Kedokteran Okupasi, dll) untuk pendidikan.  Penilaian secara <i>expert judgment</i> dari aspek-aspek berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komitmen</li> <li>• Manajemen dan administrasi</li> <li>• SDM</li> <li>• Penunjang pendidikan</li> <li>• Kurikulum dan pelaksanaan pendidikan</li> </ul>	Kontribusi RS dan sarana pelayanan kesehatan lainnya untuk pendidikan sangat baik bagi proses pembelajaran	Kontribusi RS dan sarana pelayanan kesehatan lainnya untuk pendidikan baik bagi proses pembelajaran	Kontribusi RS dan sarana pelayanan kesehatan lainnya untuk pendidikan cukup bagi proses pembelajaran	Kontribusi RS dan sarana pelayanan kesehatan lainnya untuk pendidikan kurang bagi proses pembelajaran	Tidak ada kontribusi RS dan sarana pelayanan kesehatan lainnya untuk pendidikan
	6.2.2 Kelengkapan dan mutu ruang diagnostik/ tindakan kedokteran okupasi pada Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Pendidikan Utama/ Satelit.	prasarana tersedia lengkap dan berfungsi sangat baik	prasarana tersedia dan berfungsi baik.	prasarana tersedia dan berfungsi cukup baik.	prasarana tersedia dan berfungsi kurang baik.	Tidak ada skor 0
	6.2.3 Prasarana dan Sarana Rawat Inap, Ruangan Poli Diagnostik, Ruang Gawat Darurat, dan Ruang Khusus sesuai dengan Bidang Ilmu Kedokteran Okupasi	Terdapat ruang UGD, ruang ICU/HCU yang dapat digunakan bersama departemen lain dan ruang rawat inap kedokteran okupasi tersendiri yang dibagi berdasarkan kasus infeksi dan non infeksi	Terdapat ruang UGD, ruang ICU/HCU yang dapat digunakan bersama departemen lain dan ruang rawat inap kedokteran okupasi tersendiri, tidak membedakan kasus infeksi dan non infeksi	Terdapat ruang UGD, ruang ICU/HCU, dan ruang rawat yang dapat digunakan bersama departemen lain	Tidak ada nilai 1 dan 0	Tidak ada nilai 1 dan 0
	6.2.4 Sarana dan Fasilitas Khusus	Sarana tersedia	Sarana tersedia	Sarana tersedia	Sarana tersedia	Tidak ada skor 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	Lainnya yang Dimanfaatkan PS dari Berbagai Rumah Sakit	lengkap dan berfungsi sangat baik	dan berfungsi baik	dan berfungsi cukup baik	dan berfungsi kurang baik	
	6.2.5 Prasarana Pendidikan Pelengkap Rumah Sakit Pendidikan Afiliasi dan Satelit, Praktik Industri, serta Klinik Kedokteran Okupasi	Sarana tersedia lengkap dan berfungsi sangat baik	Sarana tersedia dan berfungsi baik	Sarana tersedia dan berfungsi cukup baik	Sarana tersedia dan berfungsi kurang baik	Tidak ada skor 0
	6.3 Pelayanan Institusi. Data persentase morbiditas dan mortalitas pada empat bulan terakhir.  $P_{MO}$ = Persentase morbiditas dan mortalitas dalam empat bulan terakhir.	Jika $P_{MO} \leq 20\%$ , maka skor = 4.	Jika $20\% < P_{MO} < 50\%$ , maka skor = $[20 - (40 \times P_{MO})] / 3$ .			Jika $P_{MO} \geq 50\%$ , maka skor = 0.
6.4 Pelaksanaan Pembelajaran	6.4.1 <i>Visiting Professor</i>  Dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau non-formal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun terakhir.  Catatan: Minimal 1 semester dan melakukan kegiatan tridarma.	Ada lebih dari 1 dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau non-formal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun terakhir. Minimal 1 semester dan melakukan kegiatan tridarma.	Ada 1 dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau non-formal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun terakhir. Minimal 1 semester dan melakukan kegiatan tridarma.	Tidak ada dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau non-formal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun terakhir. Minimal 1 semester dan melakukan kegiatan tridarma.	Tidak ada skor 1.	Tidak ada skor 0
	6.4.2.1 Rata-rata peserta didik per dosen pembimbing Penelitian	Jika $0 < RM_{PA} \leq 4$ , maka skor = 4.	Jika $4 < RM_{PA} < 20$ , maka skor = $5 - (RM_{PA} / 4)$ .			Jika $RM_{PA} \geq 20$ atau $RM_{PA} = 0$ ,

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	Akhir (Tesis). (=R <sub>MPA</sub> )					maka skor = 0.
	6.4.2.2 Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian Penelitian Akhir (Tesis) dalam tiga tahun terakhir. (=R <sub>BPA</sub> )	Jika R <sub>BPA</sub> ≥ 8, maka skor = 4.	Jika R <sub>BPA</sub> < 8, maka skor = R <sub>BPA</sub> / 2.			
	6.4.2.3 Kualifikasi dosen pembimbing penelitian akhir (Tesis)  P <sub>DPU</sub> = persentase dosen pembimbing utama yang berpendidikan minimum Sp.Ok(K) atau Sp.Ok dengan jabatan akademik minimum lektor.	Jika P <sub>DPU</sub> ≥ 80%, maka skor = 4	Jika P <sub>DPU</sub> < 80%, maka skor = 2 + (5 x P <sub>DPU</sub> )/2.			
	6.4.2.4 Rata-rata waktu penyelesaian penulisan penelitian akhir (Tesis) dalam tiga tahun terakhir. (=R <sub>PPA</sub> )  Optimal penyelesaian penelitian akhir : - Minimal 2 tahun (24 bulan) - Maksimal 4 tahun (48 bulan)	Jika R <sub>PPA</sub> ≤ 24, maka skor = 4.	Jika 24 <R <sub>PPA</sub> ≤48, maka skor = 7 – (R <sub>MPA</sub> x 0.125).			(Tidak ada skor nol)
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Pendidikan	6.5 Keunggulan PS mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.	Mata kuliah keunggulan PS sangat mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori.	Mata kuliah keunggulan PS mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam	Mata kuliah keunggulan PS cukup mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam	Mata kuliah keunggulan PS kurang mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam	Tidak memiliki keunggulan PS.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		praktikum, dan praktik, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN Dikti.  (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	bentuk teori, praktikum, dan praktik.  (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	bentuk teori, praktikum, dan praktik.  (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	bentuk teori, praktikum, dan praktik.  (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	
	6.6 Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada PS.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta di-review oleh pakar bidang ilmu program studinya.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen PS.
	6.7 Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI yang sesuai pada PS.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d 5 tahun sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d 5 tahun sesuai kebutuhan pengguna.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.
	6.8 Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada PS.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan urutan capaian	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<b>Catatan:</b> digambarkan dalam peta kompetensi.	digambarkan dalam peta kompetensi, serta memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.	digambarkan dalam peta kompetensi.		pembelajaran	
	6.9 Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada PS.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran PS mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sangat sesuai dengan capaian pembelajaran	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran PS mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran PS mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang cukup sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran PS mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang kurang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.10 Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada PS.  Dokumen RPS <b>mencakup:</b> 1. Target capaian pembelajaran, 2. Bahan kajian, 3. Metode pembelajaran	Mutu RPS sangat baik dan didukung bukti dokumen lengkap mencakup <b>semua</b> aspek 1 sampai 7	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan <b>sebagian besar</b> dokumen	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan <b>sebagian</b> dokumen	Mutu RPS cukup baik dan didukung bukti dengan <b>sebagian kecil</b> dokumen	Tidak ada nilai di bawah 1.



<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	4. Waktu dan tahapan asesmen 5. Hasil capaian pembelajaran 6. Ditinjau dan disesuaikan secara berkala 7. Dapat diakses oleh mahasiswa					
	6.11 Mutu pelaksanaan pembelajaran meliputi proses dan hasil belajar mahasiswa untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang <b>mencakup</b> : 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada PS.	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup <b>5</b> prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup <b>1 sampai 4</b> prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup <b>1 sampai 3</b> prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup <b>1 sampai 2</b> prinsip penilaian	Tidak ada nilai di bawah 1
	6.12 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada PS <b>mencakup</b> : 1. Karakteristik, 2. Perencanaan, 3. Pelaksanaan proses pembelajaran 4. Beban belajar mahasiswa 5. Dilaksanakan secara konsisten 6. Ditindaklanjuti untuk	PS memiliki bukti yang sahih tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada PS mencakup 6 aspek.	PS memiliki bukti yang sahih tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada PS mencakup 5 aspek.	PS memiliki bukti yang sahih tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada PS mencakup 4 aspek.	PS memiliki bukti yang sahih tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada PS mencakup 3 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada PS.					
	6.13 Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada PS.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap semester dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang sangat signifikan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap tahun dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang signifikan.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan secara berkala (dalam jangka waktu yang tidak pasti) dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang cukup signifikan.	Tidak dilakukan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan tidak menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.14 Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada PS.  Contoh: kuliah umum/stadium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	Semua kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan sangat baik dan kondusif.	Sebagian kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan dengan baik.	Kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan hanya dalam bentuk kegiatan kuliah umum dan seminar ilmiah secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan cukup baik.	Tidak ada kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur.	Tidak ada nilai di bawah 1.

## KRITERIA 7. PENELITIAN

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
7.1 Penelitian	<p>7.1 Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di PS dalam tiga tahun terakhir.</p> <p><b>Kriteria penilaian:</b> Penghitungan nilai penelitian yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan dan lingkup penelitian.</p> <p><b>Keterangan:</b> Nkr = Nilai kasar sesuai <i>roadmap</i> Nkl = Nilai kasar sesuai lingkup f = Jumlah dosen</p> <p><b>Lingkup penelitian:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>internasional</li> <li>nasional</li> <li>wilayah</li> </ol> <p><b>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>:</b> d = sesuai <i>roadmap</i> e = kurang sesuai <i>roadmap</i> g = tidak sesuai <i>roadmap</i></p> <p><b>Perhitungan:</b>  <math display="block">Nkr = (d \times 4) + (e \times 2) + (g \times 1) / f</math> <math display="block">Nkl = (a \times 4) + (b \times 2) + (c \times 1) / f</math> <math display="block">NK = (Nkr + Nkl) / 2</math></p>	$NK \geq 6$ (NK lebih atau sama dengan 6)	$4 \leq NK < 6$ (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	$2 \leq NK < 4$ (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	$0 < NK < 2$ (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	$NK = 0$
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Penelitian	<p>7.2 Relevansi penelitian pada PS mencakup <b>unsur-unsur</b> sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>memiliki <i>roadmap</i> penelitian yang mengacu pada visi keilmuan PS,</li> <li>pelaksanaan penelitian sesuai</li> </ol>	PS memenuhi <b>5</b> unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa, serta terdapat indikator kinerja	PS memenuhi unsur <b>1, 2, dan 3</b> relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	PS memenuhi unsur <b>1 dan 2</b> relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	PS memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan	PS tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan, 5) integrasi penelitian pada mata kuliah.	tambahan yang melampaui SN Dikti.			peta jalan.	
	7.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan peserta didik pada PS yang mencakup <b>unsur-unsur</b> : 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2) dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada PS mencakup <b>4</b> unsur, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada PS mencakup <b>3</b> unsur.	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada PS mencakup <b>2</b> unsur.	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada PS mencakup <b>1</b> unsur.	Tidak ada nilai di bawah 1

## KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
8.1 Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	<p>8.1 Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di PS dalam tiga tahun terakhir.</p> <p><b>Kriteria penilaian:</b> Penghitungan nilai pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan.</p> <p><b>Keterangan:</b> NK = Nilai kasar pengabdian kepada masyarakat n = Jumlah PkM f = Jumlah dosen</p> <p><b>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>:</b> d = sesuai <i>roadmap</i> e = kurang sesuai <i>roadmap</i> g = tidak sesuai <i>roadmap</i></p> <p><b>Perhitungan:</b> <math>NK = (d \times 4) + (e \times 2) + (g \times 1) / f</math></p>	NK $\geq 6$ (NK lebih atau sama dengan 6)	$4 \leq NK < 6$ (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	$2 \leq NK < 4$ (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	$0 < NK < 2$ (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	NK = 0
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Pengabdian kepada Masyarakat	<p>8.2 Relevansi PkM pada PS mencakup <b>unsur-unsur</b> sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) memiliki <i>roadmap</i> yang mengacu pada visi keilmuan PkM untuk dosen dan mahasiswa,</li> <li>2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM.</li> <li>3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i>,</li> <li>4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan</li> </ol>	PS memenuhi <b>5</b> unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN Dikti.	PS memenuhi unsur <b>1, 2, dan 3</b> relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	PS memenuhi unsur <b>1 dan 2</b> relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	PS memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	PS tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	pengembangan keilmuan, 5) pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.					
	<p>8.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada PS yang mencakup <b>unsur-unsur:</b></p> <p>1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan mahasiswa,  2) dilaksanakan secara konsisten  3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i>, dan  4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan.</p>	<p>PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada PS mencakup <b>4</b> unsur, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.</p>	<p>PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada PS mencakup <b>3</b> unsur.</p>	<p>PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada PS mencakup <b>2</b> unsur.</p>	<p>PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada PS mencakup <b>1</b> unsur.</p>	<p>Tidak ada nilai di bawah 1</p>

### KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

skor  Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
9.1 Pendidikan	9.1.1 Persentase Keberhasilan Studi pada PS.  A = Jumlah Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi 3 tahun C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi > 3 s.d 4,5 tahun D = Jumlah Mahasiswa DO  Persentase Keberhasilan Studi (PKS)s	Jika $PKS \geq 95\%$ , maka Skor = 4	Jika $40\% \leq PKS < 95\%$ , maka Skor = $[(PKS \times 300) - 65]/55$		Jika $PKS < 40\%$ , maka Skor = 0	
	9.1.2 Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) peserta didik pada PS selama tiga tahun terakhir.  a = banyaknya lulusan dengan IPK 2.75-3.00. b = banyaknya lulusan dengan IPK 3.01-3.49. c = banyaknya lulusan dengan IPK $\geq 3.50$ .  $N_{IPK} = [(a \times 2) + (b \times 3) + (c \times 4)] / (a + b + c)$	Jika $N_{IPK} \geq 3$ , maka skor = 4.	Jika $N_{IPK} < 3$ , maka skor = $2 \times N_{IPK} - 2$	Tidak ada skor 1 dan 0		
	9.1.3 Persentase kelulusan tepat waktu ( $K_{TW}$ ) peserta didik pada program studi selama tiga tahun terakhir.  Rumus perhitungan:	Jika $K_{TW} \geq 50\%$ , maka skor = 4.	Jika $0\% < K_{TW} < 50\%$ , maka skor = $1 + (6 \times K_{TW})$ .		Jika $K_{TW} \leq 0\%$ , maka skor = 0.	

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	$K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$  Catatan: Huruf-huruf (d) dan (f) pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 9.1.3					
9.1.4 Kompetensi	9.1.4.1 Uji Kompetensi pada PS Sp. Kedokteran Okupasi dalam tiga tahun terakhir.  Persentase kelulusan <i>first-taker</i> ( $P_{FT}$ ).  $P_{FT} = [(c)/(a)] \times 100\%$	Jika $P_{FT} \geq 90\%$ , maka skor = 4.	Jika $70\% < P_{FT} < 90\%$ , maka skor = $(20 \times P_{FT}) - 14$ .			Jika $P_{FT} \leq 70\%$ , maka skor = 0.
	9.1.4.2 Kompetensi umum (etika, komunikasi, <i>patient safety</i> , kerja sama tim).  Catatan : bagi program studi yang belum memiliki sistem penilaian khusus, dapat menggunakan format penilaian 360 derajat.	Nilai Akhir = $(\text{Skor etika} + \text{Skor komunikasi} + \text{Skor kerja sama} + \text{Skor } patient\ safety) / 4$ .				
	9.1.4.2.1 Etika Etika profesionalisme peserta didik adalah untuk menjadi dokter Spesialis Kedokteran Okupasi yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat yang mempunyai kemampuan yang baik:	Skor etika = $\text{Skor } (Sp + Ss + Sn + Dtj + Kdm + Ktg + Kpp) / 7$ .				
	9.1.4.2.1.1 Sikap terhadap	Jika $Sp \geq 80$ , maka	Jika $50 < Sp < 80$ , maka skor $(Sp - 40) / 10$ .			Tidak ada skor 0



skor  Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	penderita (Sp)	skor 4.	*Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2			
	9.1.4.2.1.2 Sikap terhadap staf pendidik & kolega (Ss)	Jika Sst ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ss < 80, maka skor (Ss – 40)/ 10			Tidak ada skor 0
	9.1.4.2.1.3 Sikap terhadap paramedis dan non paramedis (Sn)	Jika Sn ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Sn < 80, maka skor (Sn – 40)/ 10			Tidak ada skor 0
	9.1.4.2.1.4 Disiplin dan tanggung jawab (Dtj)	Jika Dtj ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Dtj < 80, maka skor (Dtj – 40)/ 10			Tidak ada skor 0
	9.1.4.2.1.5 Ketaatan pengisian dokumen medik (Kdm)	Jika Kdm ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kdm < 80, maka skor (Kdm – 40)/ 10			Tidak ada skor 0
	9.1.4.2.1.6 Ketaatan pada tugas yang diberikan (Ktg)	Jika Ktg ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ktg < 80, maka skor (Ktg – 40)/ 10			Tidak ada skor 0
	9.1.4.2.1.7 Ketaatan melaksanakan pedoman penggunaan obat dan alat kedokteran okupasi (Kpp)	Jika Kpp ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kpp < 80, maka skor (Kpp – 40)/ 10			Tidak ada skor 0
	<b>9.1.4.2.2 Komunikasi Komunikasi efektif:</b>	Skor komunikasi = Skor (Ktp + Kts + Ktpp)/ 3.				
	9.1.4.2.2.1 Terhadap penderita (Ktp)	Jika Ktp ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ktp < 80, maka skor (Ktp – 40)/ 10			Tidak ada skor 0
	9.1.4.2.2.2 Terhadap staf pendidik & kolega (Kts)	Jika Kts ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kts < 80, maka skor (Kts – 40)/ 10			Tidak ada skor 0
	9.1.4.2.2.3 Terhadap paramedis dan non paramedis (Ktpp).	Jika Ktpp ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ktpp < 80, maka skor (Ktpp – 40)/ 10			Tidak ada skor 0
	<b>9.1.4.2.3 Kerjasama tim:</b>	Skor kerjasama tim = Skor (Kth + Kto) / 2.				
	9.1.4.2.3.1 Hubungan yang baik antara dokter, perawat dan karyawan kesehatan, dan pasien serta keluarga pasien (Kth)	Jika Kth ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kth < 80, maka skor (Kth – 40)/ 10			Tidak ada skor 0
	9.1.4.2.3.2 Bisa bekerja sama dalam bentuk tim secara harmonis untuk pelayanan optimal (Kto)	Jika Kto ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kto < 80, maka skor (Kto – 40)/ 10			Tidak ada skor 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<b>9.1.4.2.4 Patient safety (Ps):</b>	Jika Ps ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kto < 80, maka skor (Kto – 40)/ 10			Tidak ada skor 0
	<b>9.1.4.3 Kompetensi Dasar PPDS Kedokteran Okupasi terdiri dari:</b> <b>a. Kompetensi Utama</b> <b>b. Kompetensi Penunjang</b>  Untuk setiap kompetensi Utama dan Kompetensi Penunjang, dinilai dengan Pencapaian nilai peserta didik selama pendidikan per angkatan yaitu: Jumlah (dalam persen) peserta didik yang mempunyai Nilai 4.  <u>Catatan untuk penilaian kompetensi seorang peserta didik:</u>  Nilai 4 = kompeten langsung, mencapai jumlah target kasus, tepat waktu  Nilai 3 = kompeten dengan menambah jumlah target kasus 2-4 kasus, tepat waktu  Nilai 2 = kompeten dengan menambah 5-7 kasus dari jumlah target kasus, tepat waktu  Nilai 1 = kompeten setelah mengulang, tidak tepat waktu	Pelaksanaan dan pencapaian kompetensi sangat baik   Penilaian pelaksanaan dan pencapaian kompetensi <b>sangat baik dengan skor 4</b> adalah Jumlah mahasiswa yang mempunyai nilai 4 per angkatan jumlahnya ≥85%	Pelaksanaan dan pencapaian kompetensi baik   Penilaian pelaksanaan dan pencapaian kompetensi <b>baik dengan: skor 3</b> adalah Jumlah mahasiswa yang mempunyai nilai 4 per angkatan jumlahnya 70%-85%	Pelaksanaan dan pencapaian kompetensi cukup   Penilaian pelaksanaan dan pencapaian <b>kompetensi cukup dengan: skor 2</b> adalah Jumlah mahasiswa yang mempunyai nilai 4 per angkatan jumlahnya 50%-70%	Pelaksanaan dan pencapaian kompetensi kurang   Penilaian pelaksanaan dan pencapaian <b>kompetensi kurang dengan: skor 1</b> adalah Jumlah mahasiswa yang mempunyai nilai 4 per angkatan jumlahnya <50%	Tidak ada skor 0   Tidak ada skor 0

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	Nilai 0 = TIDAK ADA					
	<b>a. Kompetensi Utama (ada 5)</b>  <b>Note:</b> Dalam penilaian ini, skor-nya sesuai dengan penjumlahan dari skor setiap butir kompetensi dibagi jumlah kompetensi.					
	9.1.4.3.1 Mampu melakukan penatalaksanaan dan penanganan Penyakit akibat Kerja secara komprehensif	Jika point $\geq 230$ , maka skor 4	Jika $150 < X < 230$ , maka skor $(X * 0,038 - 4,625)$	Jika point $\leq 150$ , maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.3.2 Mampu membuat penilaian laik kerja ( <i>Fit to work</i> ) pekerja	Jika point $\geq 500$ , maka skor 4	Jika $350 < X < 500$ , maka skor $(X * 0,020 - 6)$	Jika point $\leq 350$ , maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.3.3 Mampu melakukan evaluasi <i>return to work</i> dan membuat programnya	Jika point $\geq 40$ , maka skor 4	Jika $10 < X < 40$ , maka skor $(X * 0,10)$	Jika point $\leq 10$ , maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.3.4 Mampu melakukan penilaian kecacatan dan perhitungan persentase kecacatan akibat kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja	Jika point $\geq 40$ , maka skor 4	Jika $10 < X < 40$ , maka skor $(X * 0,10)$	Jika point $\leq 10$ , maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.3.5 Mampu melakukan surveilens medis pada komunitas pekerja ( <i>Occupational Medical Surveillance</i> )	Jika point $\geq 2$ , maka skor 4	Jika point $< 1$ , maka skor 2			Tidak ada skor 0
	<b>b. Kompetensi Penunjang (ada 18)</b>  <b>Note:</b> Dalam penilaian ini, skor-nya sesuai dengan penjumlahan dari skor setiap butir kompetensi dibagi jumlah kompetensi.					
	9.1.4.3.6 Mampu melakukan pemeriksaan Kesehatan sebelum kerja dan berkala serta khusus pada pekerja dan komunitas	Jika point $\geq 500$ , maka skor 4	Jika $350 < X < 500$ , maka skor $(X * 0,020 - 6)$	Jika point $< 350$ , maka skor 1	Tidak ada skor 0	

skor  Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	pekerja sesuai dengan jenis pekerjaan dan pajanannya					
	9.1.4.3.7 Mampu melakukan analisis dan menyimpulkan <b>hasil pemeriksaan kesehatan</b> kerja secara individu dan kelompok serta membuat rekomendasi yang mampu laksana	Jika point ≥ 3, maka skor 4	Jika 1 < X < 3, maka skor (X * 1,5) – 0,5)	Jika point < 1, maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.3.8 Mampu Merancang program <b>promotif dan preventif</b> dalam bidang kedokteran okupasi dan kesehatan kerja	Jika point ≥ 10, maka skor 4	Jika 7 < X < 10, maka skor (X * 1) – 6)	Jika point < 7, maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.3.9 Mampu melakukan <b>pendidikan dan komunikasi efektif</b> dalam bidang kedokteran okupasi	Jika point ≥ 6, maka skor 4	Jika 4 < X < 6, maka skor (X * 1,5) – 5)	Jika point < 4, maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.3.10 Mampu mengembangkan <b>program K3</b> dan kedokteran okupasi di tempat kerja yang sesuai dengan tingkat risiko	Jika point ≥ 3, maka skor 4	Jika 1 < X < 3, maka skor (X * 1,5) – 0,5)	Jika point < 1, maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.3.11 Mampu <b>mengidentifikasi faktor risiko dan bahaya potensial</b> di tempat kerja maupun lingkungan di tempat kerja yang dapat mempengaruhi kesehatan individu dan komunitas (masyarakat dan komunitas sekitarnya)	Jika point ≥ 270, maka skor 4	Jika 250 < X < 270, maka skor (X * 0,15) – 36,5)	Jika point < 250, maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.3.12 Mampu melakukan identifikasi pajanan di tempat kerja dan penilaian serta pengendalian pajanan di tempat kerja ( <b>manajemen risiko</b> )	Jika point ≥ 5, maka skor 4	Jika 3 < X < 5, maka skor (X * 1,5) – 3,5)	Jika point < 3, maka skor 1	Tidak ada skor 0	

skor  Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	9.1.4.3.13 Melakukan <b>analisis pekerjaan</b> di perusahaan	Jika point $\geq 270$ , maka skor 4	Jika $250 < X < 270$ , maka skor $(X * 0,15) - 36,5)$		Jika point $< 250$ , maka skor 1	Tidak ada skor 0
	9.1.4.3.14 Mampu mengimplementasi prinsip-prinsip <b>toksikologi industri</b> pada pekerja dan komunitas yang terpajan	Jika point $\geq 250$ , maka skor 4	Jika $230 < X < 250$ , maka skor $(X * 0,10) - 21,5)$	Jika point $< 230$ , maka skor 2		Tidak ada skor 0
	9.1.4.3.15 Mampu mengaplikasikan aspek <b>psikologi kerja</b> dalam menunjang keputusan penatalaksanaan masalah kesehatan kerja	Jika point $\geq 250$ , maka skor 4	Jika $230 < X < 250$ , maka skor $(X * 0,10) - 21,5)$	Jika point $< 230$ , maka skor 2		Tidak ada skor 0
	9.1.4.3.16 Mampu melakukan <b>analisis dampak bahaya</b> lingkungan kerja maupun masyarakat	Jika point $\geq 2$ , maka skor 4	Jika point $< 1$ , maka skor 1			Tidak ada skor 0
	9.1.4.3.17 Mampu melakukan <b>penelitian</b> sesuai kaidah ilmiah dalam bidang kedokteran okupasi	Jika point $\geq 1$ , maka skor 4	Jika point $< 1$ , maka skor 2			Tidak ada skor 0
	9.1.4.3.18 Mampu menganalisis kebutuhan <b>gizi kerja</b>	Jika point $\geq 3$ , maka skor 4	Jika $1 < X < 3$ , maka skor $(X * 1,50) - 0,5)$		Jika point $< 1$ , maka skor 1	Tidak ada skor 0
	9.1.4.3.19 Mampu melakukan analisis dan pencegahan <b>kecelakaan kerja</b> secara komprehensif	Jika point $\geq 3$ , maka skor 4	Jika $1 < X < 3$ , maka skor $(X * 1,50) - 0,5)$		Jika point $< 1$ , maka skor 1	Tidak ada skor 0
	9.1.4.3.20 Mampu melakukan dan atau menilai <b>uji latih kapasitas paru dan kardivaskuler untuk penentuan fit to work</b>	Jika point $\geq 10$ , maka skor 4	Jika $6 < X < 10$ , maka skor $(X * 1,50) - 0,5)$		Jika point $< 6$ , maka skor 1	Tidak ada skor 0
	9.1.4.3.21.a Melakukan dan atau menilai pemeriksaan untuk menilai pajanan dan menunjang penegakkan Diagnosis Okupasi /PAK , yaitu:	Jika point $\geq 10$ , maka skor 4	Jika $6 < X < 10$ , maka skor $(X * 1,50) - 0,5)$		Jika point $< 6$ , maka skor 1	Tidak ada skor 0

skor  Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	Biomonitoring					
	9.1.4.3.21.b Melakukan dan atau menilai pemeriksaan untuk menilai pajanan dan menunjang penegakkan Diagnosis Okupasi /PAK , yaitu: Spirometri Okupasi	Jika point $\geq 40$ , maka skor 4	Jika $20 < X < 40$ , maka skor $(X * 0,150) - 2)$	Jika point $< 20$ , maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.3.21.c Melakukan dan atau menilai pemeriksaan untuk menilai pajanan dan menunjang penegakkan Diagnosis Okupasi /PAK , yaitu: Audiometri Okupasi	Jika point $\geq 40$ , maka skor 4	Jika $20 < X < 40$ , maka skor $(X * 0,150) - 2)$	Jika point $< 20$ , maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.3.21.d Melakukan dan atau menilai pemeriksaan untuk menilai pajanan dan menunjang penegakkan Diagnosis Okupasi /PAK , yaitu: ILO Radiografi	Jika point $\geq 200$ , maka skor 4	Jika $160 < X < 200$ , maka skor $(X * 0,075) - 11)$	Jika point $< 160$ , maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.3.21.e Melakukan dan atau menilai pemeriksaan untuk menilai pajanan dan menunjang penegakkan Diagnosis Okupasi /PAK , yaitu: Uji latih Kapasitas Paru dan Kardiovaskuler	Jika point $\geq 10$ , maka skor 4	Jika $6 < X < 10$ , maka skor $(X * 0,75) - 3,5)$	Jika point $< 6$ , maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.3.21.f Melakukan dan atau menilai pemeriksaan untuk menilai pajanan dan menunjang penegakkan Diagnosis Okupasi /PAK , yaitu: Pemeriksaan lainnya yang sesuai (lakasidaya reaction time, lantonine	Jika point $\geq 2$ , maka skor 4	Jika point $< 1$ , maka skor 1			Tidak ada skor 0

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	test, dll)					
	9.1.4.3.22 Mampu melakukan pelatihan <b>Pertolongan Pertama</b> pada Kecelakaan kerja dan penyakit darurat di tempat kerja	Jika point $\geq 1$ , maka skor 4	Jika point < 1, maka skor 2			Tidak ada skor 0
	9.1.4.3.23 Mampu mengembangkan dan mengimplementasikan <b>disaster plan</b> yang sesuai dengan tempat kerja	Jika point $\geq 2$ , maka skor 4	Jika point < 1, maka skor 2			Tidak ada skor 0
	<b>9.1.4.4 Kompetensi Lanjut PPDS Kedokteran Okupasi:</b>	Nilai akhir = (Jumlah skor 3 butir) / 3.				
	9.1.4.4.1 Mampu mengembangkan standar (metode, sarana/prsarana, instrumen, manajerial dan lain-lain) dalam bidang pelayanan kedokteran okupasi	Jika point $\geq 2$ , maka skor 4	Jika point < 1, maka skor 2			Tidak ada skor 0
	9.1.4.4.2 Mampu membuat modul pelatihan dan atau pendidikan dalam bidang kedokteran okupasi dan kesehatan kerja	Jika point $\geq 1$ , maka skor 4	Jika point < 1, maka skor 2			Tidak ada skor 0
	9.1.4.4.3 Mampu memimpin unit pelayanan kesehatan kerja atau kedokteran okupasi	Jika point $\geq 2$ , maka skor 4	Jika point < 1, maka skor 2			Tidak ada skor 0
	9.1.5 Evaluasi Lulusan Hasil studi pelacakan ( <i>tracer study</i> ) dalam tabel berikut, tuliskan jumlah alumni yang dinilai dalam tiga tahun terakhir. Ada tujuh jenis kemampuan. Skor akhir = (4x <sub>a</sub> +3x <sub>b</sub> + 2xc + d)/(a+b+c+d)	Skor = skor akhir.				
9.2 Penelitian	9.2.1 Jumlah artikel	Jika NK $\geq 6$ , maka	Jika 0 < NK < 6, maka skor = 1 + (NK / 2).			Jika NK = 0,

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>ilmiah/penelitian ilmiah/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap PS.</p> <p>Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:  NK = Nilai kasar =  <math display="block">\frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}</math> </p> <p>Keterangan:  f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS  n<sub>a</sub>, n<sub>b</sub>, n<sub>c</sub> dapat dilihat pada Tabel Butir 9.2.1</p>	skor = 4.				maka skor = 0.
	9.2.2. Penelitian/Karya dosen dan atau peserta didik PS yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna (TTG), dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada PS.	Dua atau lebih karya yang memperoleh HaKI.	Satu yang memperoleh HaKI.	Tidak ada karya dosen tetap yang memperoleh HaKI.	Tidak ada nilai 1 dan 0	
9.3 Pengabdian kepada Masyarakat	9.3 Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau peserta didik PS yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana,	Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak	Tidak memiliki Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana,	Tidak ada nilai 1 dan 0	



<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna (TTG), dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada PS.	hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna (TTG), dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna (TTG), dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna (TTG), dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional		
9.4 Penghargaan/Pencapaian/Reputasi	<p>9.4.1 Penghargaan untuk Dosen Tetap PS</p> <p>Prestasi/reputasi dosen (prestasi dalam pendidikan, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat) dalam tiga tahun terakhir yang berdampak luas dari tingkat nasional dan internasional.</p>	Mendapatkan penghargaan/pencapaian/reputasi dalam kegiatan tridarma dari institusi internasional.	Mendapatkan penghargaan/pencapaian/reputasi dalam kegiatan tridarma dari institusi nasional.	Mendapatkan penghargaan/pencapaian/reputasi dalam kegiatan tridarma dari institusi wilayah/regional.	Mendapatkan penghargaan/pencapaian/reputasi dalam kegiatan tridarma dari PT sendiri/lokal PT.	Tidak ada skor Nol.
	9.4.2 Pencapaian prestasi/reputasi peserta didik dalam tiga tahun terakhir di bidang akademik dan non-akademik (misalnya prestasi dalam penelitian, lomba karya ilmiah, olahraga dan seni).	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat internasional, nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat lokal PT.	Tidak ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni di semua tingkatan.
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Luaran dan Capaian	9.5 Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada PS.	metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kemanfaatan, serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kemanfaatan, serta diikuti dengan monev, dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kemanfaatan, serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kemanfaatan, tanpa diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	
	9.6 Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (paten, hak cipta), teknologi tepat guna (TTG), dan buku ber-ISBN pada PS.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (paten, hak cipta), teknologi tepat guna (TTG), dan buku ber-ISBN.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (paten, hak cipta), teknologi tepat guna (TTG), dan buku ber-ISBN.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (paten, hak cipta), teknologi tepat guna (TTG), dan buku ber-ISBN.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (paten, hak cipta), teknologi tepat guna (TTG), dan buku ber-ISBN.	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	9.7 Pelaksanaan PkM diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (paten, hak cipta), produk, teknologi tepat guna (TTG), dan buku ber-ISBN pada PS.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (paten, hak cipta), produk, teknologi tepat guna (TTG), dan buku ber-ISBN.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (paten, hak cipta), produk, teknologi tepat guna (TTG), dan buku ber-ISBN.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (paten, hak cipta), produk, teknologi tepat guna (TTG), dan buku ber-ISBN.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (paten, hak cipta), produk, teknologi tepat guna (TTG), dan buku ber-ISBN.	Tidak ada nilai di bawah 1
Analisis dan Program Pengembangan	10.1 Analisis SWOT UPPS dan PS	Kinerja UPPS dan PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada <i>feedback</i> serta ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua	Kinerja UPPS dan PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan	Kinerja UPPS dan PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi namun belum menunjukkan adanya <i>feedback</i> .	Kinerja UPPS dan PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		kelemahan dan permasalahan yang ada.	permasalahan yang ada.			
	10.2 Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindak lanjut.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	10.3 Program pengembangan yang dilakukan UPPS dan PS.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindak lanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.